

# MADA 1(2)

*by* Rahayu, Ella, Didit, Siti

---

**Submission date:** 04-Jun-2023 07:01PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2108480275

**File name:** 2021\_NOVEMBER\_Jurnal\_MADA\_1\_2\_Rahayu,\_Ella,\_Didit,\_Siti.pdf (187.93K)

**Word count:** 3072

**Character count:** 20198



## HUBUNGAN PERILAKU PRODUKTIF DAN MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA

Rahayu Mardikaningsih, Ella Anastasya Sinambela,

Didi<sup>3</sup> Darmawan, Siti Nur Halizah

Universitas Sunan Giri Surabaya

Korespondensi: rahayumardikaningsih@gmail.com

### Abstract

10

Entrepreneurial intention is a reflection of the planned actions to start a business. Entrepreneurship is one of the efforts to support welfare both in terms of income and social status. For students, the desire for entrepreneurship needs support, especially in efforts to increase entrepreneurial knowledge and learning media so that this desire is manifested in real actions to become entrepreneurs in the future. This study intends to determine the relationship between productive behavior and entrepreneurial intentions of students. This correlational study involved 93 students from universities in the city of Surabaya. The sample is done by accidental sampling technique. This study shows that there is a strong relationship between productive behavior and students' entrepreneurial intentions. Relationships are positive. The stronger the intensity of productive behavior, the greater the opportunity to create a desire for entrepreneurship. This indicates that efforts are needed to encourage productive behavior in students because most of them are more likely to behave consumptively due to their lifestyle and excessive income in their youth.

**Keywords:** productive behavior, entrepreneurial intentions, entrepreneurship

16

Mardikaningsih, R., E. A. Sinambela, D. Darmawan & S.N. Halizah. 2021. Hubungan Perilaku Produktif dan Minat Mahasiswa Berwirausaha. Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Kewirausahaan, 1(1), 121-130.

## Pendahuluan

Kewirausahaan sebagai sumber penelitian yang memberikan peran berarti dalam bidang ilmu sosial serta pertumbuhan ekonomi. Untuk itu di berbagai negara penerapan kewirausahaan semakin ditekankan pada upaya inovasi agar pertumbuhan ekonominya mengalami peningkatan. Inovasi tersebut dapat terwujud bila ada kesiapan dan minat dalam diri mahasiswa untuk mendirikan usaha serta memanfaatkan bakatnya sebagai upaya untuk meraih kesuksesan (Praag & Versloot, 2007; Böheima et al., 2009). Oleh karena itu, minat berwirausaha di kalangan mahasiswa semakin menarik untuk diamati mengingat sampai saat ini masih saja ditemukan masalah pengangguran yang belum dapat diselesaikan. Ini pun tergantung pada masing-masing konsep diri (Mardikaningsih & Putra, 2021) dan efikasi diri dari mereka (Retnowati & Putra, 2021). Ini adalah tentang kekuatan mental setiap individu (Issalillah & Kurniawan, 2021). Permasalahan tersebut muncul karena adanya kesenjangan antara ketersediaan lapangan kerja yang tidak sebanding dengan pencari kerja. Selain itu mewujudkan minat berwirausaha dalam diri mahasiswa juga memberikan tantangan tersendiri karena pada dasarnya mahasiswa cenderung ingin bekerja di perusahaan ternama dibandingkan terlibat dengan kegiatan berwirausaha yang berpotensi terhadap ketidakpastian dan kegagalan (Setiawan & Khayru, 2021). Kedua resiko tersebut (ketidakpastian dan kegagalan) dapat menghambat tindakan berwirausaha (Lipshitz & Strauss, 1997) akibat ada rasa tidak yakin dalam dirinya yang akhirnya dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Ekore dan Okekeocha (2012) juga menjelaskan bahwa mahasiswa cenderung menghindari resiko bahkan tidak ingin dihadapkan dengan resiko berwirausaha.

Minat berwirausaha dapat muncul dari berbagai stimulus. Di kehidupan kerja hal itu dapat dipengaruhi oleh tekanan peran wirausaha, karakteristik individu, keterlibatan kerja dan sikap profesionalisme, komitmen organisasi, kepuasan kerja dan motivasi berprestasi (Darmawan, 2013; 2016; 2017; 2019). Pada studi yang dilakukan kepada mahasiswa, minat berwirausaha juga dimunculkan oleh hal-hal seperti konsep diri, kecerdasan adversitas, motivasi berprestasi, pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri (Darmawan, 2013; Darmawan, 2017; Darmawan, 2019). Minat berwirausaha sebagai syarat utama untuk memulai usaha, namun hal tersebut belum dapat menjamin bahwa mahasiswa akan melakukannya

karena terkadang mahasiswa hanya ingin memulai tanpa adanya tindakan yang nyata. Krueger et al. (2000) menjelaskan bahwa minat berwirausaha sebagai proses yang telah direncanakan sebelumnya dan proses tersebut pada akhirnya akan berdampak pada bagaimana tindakannya. Tindakan tersebut akan menimbulkan perubahan untuk mencapai tujuannya (Mcmullen & Shepherd, 2006). Mahasiswa memiliki potensi yang lebih besar untuk terlibat dengan kegiatan berwirausaha karena lebih memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif. Pernyataan tersebut juga di dukung oleh Fillion (1994) bahwa waktu ideal untuk berwirausaha yaitu saat memasuki usia remaja dimana pada usia tersebut telah memperoleh pengetahuan dasar tentang kewirausahaan. Pengetahuan tersebut sebagai modal awal untuk memajukan pertumbuhan kewirausahaan dimana hal ini dapat diperoleh dari pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi (Zimmerer & Scarborough, 2018). Menurut Sinambela et al. (2021), selain menentukan minat berwirausaha, tingkat pendidikan pun merupakan jaminan berkembangnya suatu usaha mandiri. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan tentu memberikan pengaruh yang berarti terhadap kewirausahaan (Robinson & Sexton, 1994). Hal ini dapat dilihat dari rendahnya minat berwirausaha karena kurangnya pendidikan (Franke & Luthje, 2004). Oleh karena itu sangat tepat bila pendidikan kewirausahaan sebagai kekuatan untuk mengembangkan pengetahuan, membentuk kepercayaan diri, meningkatkan efikasi diri sehingga ada keyakinan dalam dirinya sendiri bahwa akan memperoleh kesuksesan (Krueger & Brazeal, 1994). Namun kenyataannya pendidikan kewirausahaan yang dapat membantu mewujudkan kesuksesan dalam berwirausaha masih belum cukup untuk memunculkan minat mahasiswa berwirausaha. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan cara pandang setiap mahasiswa tentang kesuksesan (Darmawan & Hariani, 2020). Meski mereka memerlukan juga dukungan sosial untuk memperkuat pandangan yang lebih visioner (Khayru et al., 2021). Menanggapi hal ini sudah seharusnya mahasiswa dapat memanfaatkan pendidikan kewirausahaan untuk membentuk dirinya agar lebih produktif sehingga ketika mahasiswa dihadapkan dengan berbagai kejadian yang tidak diharapkan, mahasiswa telah memiliki persiapan untuk menghadapinya.

Perilaku produktif erat kaitannya dengan berwirausaha. Perilaku merupakan sifat yang saling terhubung antara dirinya sendiri dengan lingkungan, sedangkan perilaku produktif ialah hubungan yang terjadi diantara individu dengan lingkungan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat mendukung dirinya agar dapat bertahan menghadapi segala tantangan yang berasal dari lingkungan (Gilmore, 1974). Perilaku produktif dapat terbentuk pada kebiasaan berperilaku secara efektif (Darmawan, 2013). Semakin produktif perilaku mahasiswa, maka menunjukkan bahwa dalam dirinya ada kemampuan, pandangan, kreativitas yang turut memberikan manfaat bagi sekitarnya (Gilmore, 1974). Oleh karena itu mahasiswa yang produktif merupakan pelaku yang berkontribusi secara nyata dan memberikan arti bagi sekitarnya. Bila dihubungkan dengan minat berwirausaha keduanya saling terkait karena perilaku produktif lebih difokuskan pada suatu tindakan menciptakan inovasi tanpa ada perasaan ingin menyerah dan kemauan untuk terus bertumbuh dan mencoba hal baru juga selalu ditunjukkan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang produktif memiliki beberapa karakter yang mencirikan seorang wirausahawan. Filipczak (1997) menyatakan kreativitas, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, kemampuan menciptakan inovasi merupakan unsur utama membentuk minat berwirausaha. Zimmerer dan Scarborough (2018) juga menyatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan hal baru dengan melihat peluang yang memungkinkan.

Mahasiswa sebagai generasi muda yang memiliki potensi menjanjikan di masa depan dalam hal berwirausaha. Potensi yang dimiliki seharusnya juga dapat direalisasikan dalam bentuk tindakan sehingga memberikan manfaat, pengalaman yang berarti bagi dirinya sendiri dan lingkungan. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui hubungan perilaku produktif dan minat mahasiswa berwirausaha.

### 3 Metodologi

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui hubungan perilaku produktif dan minat berwirausaha mahasiswa. Studi korelasional ini melibatkan 100 mahasiswa yang berasal dari Perguruan Tinggi di Kota Surabaya yang akan dilibatkan sebagai responden. Penarikan sampel dengan teknik accidental sampling dengan syarat belum pernah berwirausaha.

Indikator perilaku produktif terdiri dari tujuh indikator: (1) keinginan untuk terus berinovasi; (2) memiliki rasa percaya diri; (3) bertanggung jawab; (4) mencintai kegiatan yang dilakukan; (5) berpikir kreatif; (6) kemampuan menyelesaikan permasalahan; (7) kemampuan beradaptasi dengan perubahan (Gilmore, 1974). Indikator minat berwirausaha terdiri dari tiga hal yang mendasarinya: (1) termotivasi untuk memenuhi kebutuhan; (2) keinginan berinteraksi dengan lingkungan agar memperoleh pengalaman; (3) memiliki keyakinan mencapai tujuan (Rakib, 2015).

Studi ini menggunakan data **5**mer. Data terkumpul melalui kuesioner yang dibentuk berdasarkan **skala likert** dari **skala 1 (Sangat Tidak Setuju Sekali)** sampai **6 (Sangat Tidak Setuju Sekali)**. Teknik analisisnya adalah korelasi. Data juga diuji reliabilitas dan validitas.

## Hasil dan Pembahasan

Dari 100 kuesioner yang disebarkan kepada responden, hanya 93 kuesioner yang layak diproses lebih lanjut. Ada 62 responden wanita dan 31 responden pria. Usia responden didominasi pada usia 20 tahun sebanyak 39 orang. Ada 27 responden yang sedang memiliki pekerjaan tetap dan 22 responden memiliki pekerjaan tidak tetap, dan sisanya 44 responden masih dalam posisi sebagai pengangguran. Semua responden yang menganggur masih tinggal bersama orang tua atau keluarga. Dari 93 responden, 59 responden berasal dari perguruan tinggi swasta dan 34 responden berasal dari perguruan tinggi negeri. Ada 25 responden adalah mahasiswa semester dua, 19 responden adalah mahasiswa semester empat, 31 responden berasal dari semester enam, dan 18 responden merupakan mahasiswa tingkat akhir. Dengan demikian dari tabulasi deskriptif tersebut dapat dinyatakan bahwa responden yang berhasil dikumpulkan memiliki kecenderungan lebih banyak pada responden wanita, didominasi pada usia 20 tahun, responden kebanyakan adalah pengangguran dan tinggal dengan orang tua atau keluarga. Selain itu mereka kebanyakan berasal dari perguruan tinggi swasta dan didominasi berasal dari semester enam. Gambaran tersebut cukup menjadikan para responden sebagai sumber informasi untuk menjawab tujuan studi ini, yaitu hubungan perilaku produktif dan minat berwirausaha dengan subjek para mahasiswa.

Uji kuesioner tertuju kepada keabsahan dan keandalan. Setiap butir pernyataan di kuesioner harus valid. Berdasarkan output SPSS hasil uji validitas seperti pada Tabel 1. Untuk dinyatakan valid, **corrected item total correlation** tidak kurang dari 0,3.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Topik	Corrected item-total correlation
Perilaku produktif	Keinginan untuk terus berinovasi	0,549
	Kepercayaan diri	0,603
	Rasa tanggung jawab	0,562
	Mencintai kegiatan positif yang dilakukan	0,497
	Berpikir kreatif	0,531
	Kemampuan menyelesaikan permasalahan	0,584
	Kemampuan beradaptasi	0,678
Minat berwirausaha	Termotivasi untuk memenuhi kebutuhan	0,523
	Pengamatan terhadap lingkungan sekitar	0,507
	Keyakinan untuk mencapai tujuan	0,541

Sumber dari output SPSS

Nilai **corrected item total correlation** telah mencapai lebih dari 0,3. Ini berarti semua butir pernyataan telah terbukti valid. Keandalan kuesioner diuji melalui pengamatan reliabilitas. Tabel 2 adalah output SPSS.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Status
Perilaku produktif	0,805	Reliabel
Minat berwirausaha	0,774	Reliabel

Sumber dari output SPSS

Tabel 2 diartikan variabel perilaku produktif dan minat berwirausaha mempunyai cronbach's alpha 0,805 dan 0,774 yang memenuhi kriteria keandalan melebihi 0,6. Tahap terakhir yaitu menghubungkan variabel dengan analisis Korelasi Pearson Product Moment dan hasil pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Korelasi Product Moment

		Perilaku Produktif	Minat Berwirausaha
Perilaku Produktif	Pearson Correlation	1	.719*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	93	93
Minat Berwirausaha	Pearson Correlation	.719*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	93	93

Sumber dari output SPSS

Tabel 3 diperoleh nilai signifikan 0,000 dan membuktikan ada hubungan nyata antar variabel. Korelasi pearson 0,719. Ini berarti kekuatan hubungan antara perilaku produktif dan minat berwirausaha mencapai 71,9%. Ini dalam kategori hubungan yang kuat. Semakin baik perilaku produktif seseorang maka memiliki potensi untuk memunculkan minat berwirausaha. Ada hubungan yang searah yang terjadi atau positif. Dengan minim perilaku produktif maka akan menurunkan peluang untuk memunculkan minat mahasiswa untuk berniat melakukan upaya berwirausaha.

Berdasarkan hasil pengelolaan datanya, maka terbukti bahwa perilaku produktif dan minat berwirausaha mahasiswa saling berhubungan satu sama lain. Salah satu komponen perilaku produktif adalah berpikir kreatif. Oleh karena itu penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Hmieleski & Corbett (2006); Yar et al. (2008); Zampetakis et al. (2011). Mahasiswa yang produktif akan mencurahkan segala upayanya untuk mencapai kesuksesan dengan berani untuk berwirausaha dan memikirkan rencana di masa depan dengan penuh kesungguhan. Minat berwirausaha sebagai bentuk antisipasi untuk menghadapi berbagai permasalahan setelah lulus kuliah seperti tidak dapat memperoleh pekerjaan dalam waktu dekat. Untuk itu dibutuhkan beberapa faktor yang dapat memperkuat perilaku produktif mahasiswa. Implikasinya adalah sebagai mahasiswa sudah seharusnya memiliki kesiapan menghadapi perubahan yang penuh ketidakpastian. Untuk itu mahasiswa harus memiliki keterbukaan dalam hal ide, sikap yang akan mengarahkan mahasiswa untuk lebih inovatif dan mudah mencapai



kesuksesan (Zhao et al., 2010). Selain itu kesadaran mahasiswa terhadap berwirausaha juga memiliki hubungan yang kuat dengan minat berwirausaha (Hao & Seibert, 2006). Kemampuan bersosialisasi juga turut mendukung minat berwirausaha karena dengan bersosialisasi, maka akan memperoleh informasi, lingkungan dan relasi baru yang membantu memberikan sikap optimis untuk meraih kesuksesan (Markman & Baron, 2003).

## Penutup

Penelitian ini memberikan bukti nyata bahwa perilaku produktif dan minat mahasiswa berwirausaha saling berhubungan satu sama lain.

Perguruan Tinggi hendaknya lebih memberikan dukungan internal dan eksternal kepada mahasiswa agar berminat untuk berwirausaha. Bentuk dukungan yang diberikan harus terkoordinasi satu sama lain mulai dari perangkat kebijakan yang berwenang, ahli teknologi dan konsultan kewirausahaan. Selain itu dapat menerapkan pendidikan kewirausahaan yang telah terprogram dengan baik oleh Perguruan Tinggi. Program tersebut terdiri dari empat bentuk seperti: (1) pendidikan kesadaran dimana hal ini dapat membantu mahasiswa untuk lebih berpikir jangka panjang demi kesuksesannya agar tidak hanya mengandalkan bahwa akan dengan mudah memperoleh pekerjaan setelah lulus kuliah tetapi justru dapat menciptakan usaha baru; (2) pendidikan kewirausahaan pemula dimana hal ini dapat membantu para mahasiswa yang sedang belajar memulai usahanya agar lebih termotivasi dan siap melanjutkan usahanya dalam jangka panjang; (3) pendidikan kewirausahaan yang dinamis dimana hal ini dapat memberikan bekal kepada mahasiswa agar lebih siap menghadapi segala resiko yang tidak pasti dan berbagai kemungkinan yang tidak diharapkan (kegagalan); (4) pendidikan kewirausahaan berkelanjutan dimana hal ini membantu mahasiswa untuk terus fokus dan konsisten menjalankan usahanya bahkan sampai dapat mengembangkan usahanya untuk lebih sukses. Dengan demikian bila seluruh aspek dapat terpenuhi dengan tepat, maka munculnya minat berwirausaha juga semakin besar karena banyaknya dukungan yang diperoleh dari berbagai pihak. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang masih relevan sehingga hasil penelitian yang diperoleh juga semakin berkembang dan bervariasi.

## Daftar Pustaka

- Böheima, R., A. Stiglbauerb, & R.W. Ebmerc. (2009). On the Persistence of Job Creation in Old and New Firms. *Economics Letters*, 105(1), 17-19.
- Darmawan, D. (2013). *Pengaruh Konsep Diri dan Kecerdasan Adversitas terhadap Motivasi Berprestasi dan Intensi Berwirausaha*, Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. (2013). Pengaruh Tekanan Peran Wirausaha dan Karakteristik Individu terhadap Efektivitas Kerja, *Jurnal Media Informasi Ilmiah*, No.59 Tahun IX Desember, 60-69.
- Darmawan, D. (2016). Pengaruh Keterlibatan Kerja dan Sikap Profesionalisme terhadap Intensi Berwirausaha, *Management & Accounting Research Journal*, 1(1), 22-29.
- Darmawan, D. (2017). Pengaruh Motivasi Maslow terhadap Intensi Berwirausaha, *Prosiding International Conference on Ethnicity and Globalization*, Univ. Trunojoyo Madura, 3 - 4 Oktober 2017, 100 - 112.
- Darmawan, D. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja dan Keterlibatan Kerja terhadap Intensi Berwirausaha, *Prosiding Temu Ilmiah Peneliti Tahun 2017*, Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur, 371-382.
- Darmawan, D. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha, *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah*, 1(1), 16-21.
- Darmawan, D. (2019). Profesionalisme, Motivasi Berprestasi, Komitmen Organisasi dan Pengaruhnya terhadap Intensi Berwirausaha, *Ekuitas, Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 3(3), 344-364.
- Darmawan, D & M. Hariani. (2020). *Pengantar Kewirausahaan*, Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. & E. Grenier. (2021). Competitive Advantage and Service Marketing Mix, *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 75-80.
- Djaelani, M. & A. R. Putra. (2021). Youth Empowerment to Grow Creative Business Interest, *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 52-54.
- Ekore, J. O., & O.C. Okekeocha. (2012). Fear on Entrepreneurship Among University Graduates: a psychological analysis. *International Journal Management*, 2, 515-524.
- Filipczak, B. (1997). It Takes All Kinds: Creativity in the Work Force. *Training*, 34(5), 32-38.
- Fillion, L.J. (1994). Ten Steps to Entrepreneurial Teaching. *Journal of Small Business and Entrepreneurship*, 11(3), 68-78
- Franke, N, & C. Luthje. (2004). Entrepreneurial Intentions of Business Students: A Benchmarking Study. *International Journal of Innovation and Technology Management*, 1(3), 269-88.
- Gilmore, J.V. (1974). *The Productive Personality*, Albion Publishing: San Fransisco.
- Hao, Z., & S. Seibert. (2006). The Big Five Personality Dimensions and Entrepreneurial Status:A Meta-Analytical Review. *Journal of Applied Psychology*, 91(2), 259-271.
- Hmieleski, K.M., & A.C. Corbett. (2006). Proclivity for Improvisation as a Predictor of Entrepreneurial Intentions. *Journal of Small Business Management*, 44 (1), 45-63.
- Issalillah, F. & R. K. Khayru. (2021). Stress and Reference Group Contribution to Achievement Motivation of Student, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 13-28.
- Issalillah, F. & Y. Kurniawan. (2021). Modal Psikologis dan Intensi Berwirausaha: Potensi Kewirausahaan Ditinjau dari Kekuatan Mental, *Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Kewirausahaan*, 1(1), 27-38.

- Krueger, N. F. & D.V. Brazeal, D. V. (1994). Entrepreneurial Potential and Potential Entrepreneurs. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 18, 91-104.
- Krueger, N.F. Jr., M.D. Reilly, & A.L. Carsrud, A.L. (2000). Competing Models of Entrepreneurial Intentions. *Journal of Business Venturing*, 15(5-6), 411-432.
- Khayru, R.K., Nichen, A Chairunnas, Safaruddin, & M. Tahir. (2021). Study on The Relationship Between Social Support and Entrepreneurship Intention Experienced by Adolescents, *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 47-51.
- Lipshitz, R., & O. Strauss, O. (1997). Coping with Uncertainty: a naturalistic decision-making analysis. *Organizational Behavior Human Decision Process*, 2, 149-163.
- Mardikaningsih, R & S. Arifin. (2021). Study on Education Level and Consequences of Licensing and Interest in Making Small Business Licensing, *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 19-24.
- Mardikaningsih, R., & A. R. Putra. (2021). Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau dari Konsep Diri. *Jurnal Pendidikan, Sosial, Budaya*, 7(3), 173-178.
- Markman, G., & R. Baron. (2003). Person-Entrepreneurship Fit: why some people are more successful as entrepreneurs than others. *HR Management Review*, 13(2), 281-301.
- Mcmullen, J. S., & D.A. Shepherd. (2006). Entrepreneurial Action and The Role of Uncertainty in the Theory of the Entrepreneur. *Academia Managment Review*, 1, 132-152.
- Praag, C. M., & P.H. Versloot. (2007). What Is the Value of Entrepreneurship? A Review of Recent Research. *Small Business Economics*, 29, 351-382.
- Rakib, M. (2015). Effect of Industrial Work Practice and Family Environment on Interest in Entrepreneurship to Students of Vocational High School. *Journal of Education and Vocational Research*, 6(4), 31-37
- Retnowati, E., & A. R. Putra. (2021). Analisis Hubungan Antara Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(2), 591-602.
- Robinson, P.B, & E. A. Sexton. (1994). The Effect of Education and Experience on Self-Employment Success. *Journal of Business Venturing*, 9(2), 141-156.
- Setiawan, I. & R. K. Khayru. (2021). Kajian Faktor-Faktor yang Membentuk Intensi Berwirausaha Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 63-70.
- Sinambela, E. A. D. Nurmalasari, D. Darmawan, & R. Mardikaningsih. (2021). The Role of Business Capital, Level of Education, and Technology in Increasing Business Income, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 77-92.
- Yar, D.H., W. Wennberg, & H. Berglund. (2008). Creativity in Entrepreneurship Education. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 15, 304-320.
- Zampetakis, L.A. M. Gotsi., C. Andriopoulos., & V. Moustakis. (2011). Creativity and Entrepreneurial Intention in Young People. *The International Journal of Entrepreneurship and Innovation*, 12(3), 189-199.
- Zhao, H., S.E. Seibert, & G.T. Lumpkin. (2010). The Relationship of Personality to Entrepreneurial Intentions and Performance A Meta-Analytic Review. *Journal of Management*, 36(2), 381-404.
- Zimmerer, T.W., & N.M. Scarborough. (2018). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. 9th edition, Pearson Education, Inc: New Jersey.

# MADA 1(2)

---

## ORIGINALITY REPORT

---

8%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	A.A.Ayu Wulan Dwi Anggaswari, Ni Luh Gede Puji Astiti B, William Hadi Saputro. "Pelatihan Emotional Intelligence untuk Meningkatkan Caring Behavior pada Caregiver Lansia", Jurnal Studia Insania, 2022 Publication	1%
2	<a href="http://eprosiding.stiesemarang.ac.id">eprosiding.stiesemarang.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://jip.fk.unand.ac.id">jip.fk.unand.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://ejournal-binainsani.ac.id">ejournal-binainsani.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://dergipark.org.tr">dergipark.org.tr</a> Internet Source	<1%
7	<a href="http://ejournal.stkipjb.ac.id">ejournal.stkipjb.ac.id</a> Internet Source	<1%
8	<a href="http://journal.amikveteran.ac.id">journal.amikveteran.ac.id</a> Internet Source	<1%

---

9	<a href="http://jurnal.ukdc.ac.id">jurnal.ukdc.ac.id</a> Internet Source	<1 %
10	Zaidatol Akmaliah Lope Pihie. "Entrepreneurial attitude and entrepreneurial efficacy of technical secondary school students", Journal of Vocational Education and Training, 09/2010 Publication	<1 %
11	<a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://repository.untar.ac.id">repository.untar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://www.uniera.ac.id">www.uniera.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://jurnal.stie-mandala.ac.id">jurnal.stie-mandala.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://www.kaskus.co.id">www.kaskus.co.id</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  Off